

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asma *bronchiale* merupakan salah satu penyakit pernapasan kronis yang umum menyerang berbagai kalangan usia dan menjadi salah satu penyebab utama kunjungan ke fasilitas kesehatan. Penyakit ini ditandai dengan penyumbatan jalan napas yang reversibel, peradangan kronis, dan hiperresponsivitas saluran napas terhadap berbagai rangsangan. Kondisi ini sering kali memicu kondisi yang menyebabkan seseorang sesak napas yang berulang, mengi, batuk, dan rasa berat di dada, yang dapat memburuk saat malam atau pagi hari (Bereda, 2022).

Penyebab asma dapat terjadi berbagai gejala yang dapat memburuk sewaktu-waktu. Secara sederhana mekanisme penyebab asma dimulai dari faktor lingkungan yang menyebabkan inflamasi pada saluran pernapasan. Asma disebabkan oleh berbagai faktor lingkungan dan faktor pejamu yang saling berinteraksi (Dandan et al., 2022).

Masalah penyakit asma *bronchiale* dinilai berdampak besar pada kualitas hidup penderitanya. Menurut data *World Health Organization* (WHO, 2022) sekitar 262 juta orang di seluruh dunia menderita penyakit asma, dan jumlah ini terus meningkat setiap tahun. Data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI, 2021), prevalensi penyakit asma di Indonesia pada anak-anak mencapai sekitar 10,5% dan pada orang dewasa sekitar 7,5%, data ini menunjukkan bahwa asma merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia. Pada bulan Oktober, November, dan Desember tahun 2024 di ruang Anyelir II RSUD

Majalaya Bandung terdapat 1652 pasien yang dirawat inap, dengan diagnosis asma yang menempati urutan ketiga dengan jumlah 107 kasus atau 12,66% diantara penyakit lainnya.

Penderita asma sering mengalami tanda gejala seperti napas terasa sesak, dada terasa berat dan nyeri, batuk berdahak atau batuk kering, mengi, merasa lemah dan lesu (Alvin Kosasih, 2021). Masalah-masalah keperawatan yang umum terjadi pada pasien asma adalah bersihan jalan nafas tidak efektif, pola napas tidak efektif intoleransi aktivitas, defisit pengetahuan, dan gangguan pola tidur (Mustopa A.H, 2022).

Masalah keperawatan yang utama pada pasien asma adalah bersihan jalan nafas tidak efektif. Kondisi ini dipicu oleh terjadinya penyempitan saluran pernapasan dan penumpukan sekret yang dapat menghambat aliran udara, menyebabkan ketidaknyamanan dan kesulitan bernapas (Yuna et al., 2024). Jika masalah ini tidak diatasi, maka dapat mengakibatkan komplikasi yang serius, seperti hipoksia atau gagal napas, kesulitan dalam mengelola asma juga meningkatkan kemungkinan mengalami serangan asma yang lebih sering dan parah, resiko lebih tinggi bisa mengalami infeksi pernapasan dan kualitas hidup dapat menurun karena kelelahan dan pembatasan aktivitas (Kemenkes RI, 2023).

Dalam menangani masalah bersihan jalan napas pada pasien asma, perawat memiliki peran sangat penting, yang dijalankan melalui rangkaian proses keperawatan meliputi tahap pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, hingga evaluasi. Selama tahap pengkajian, perawat mengumpulkan keluhan pasien, mengamati pola pernapasan, mengevaluasi produksi sekret. Berdasarkan temuan

dari pengkajian, diagnosis keperawatan yang umum termasuk pembersihan jalan napas yang tidak efektif akibat peningkatan produksi sekresi dan penyempitan jalan napas. Intervensi yang diberikan mencakup observasi, seperti memantau pola pernapasan, mendeteksi adanya bunyi napas tambahan, dan mengamati jumlah serta karakteristik sputum. Tindakan terapeutik meliputi memposisikan pasien dalam posisi semi-Fowler atau Fowler, melatih teknik batuk efektif, serta memberikan air hangat. Selain itu, kolaborasi dilakukan melalui pemberian terapi nebulizer atau obat bronkodilator, dan edukasi diberikan kepada pasien serta keluarganya mengenai cara mengelola asma dengan tepat.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan asuhan keperawatan secara menyeluruh melalui penerapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan intervensi, pelaksanaan implementasi, serta evaluasi dalam karya tulis ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma *Bronchiale* Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Anyelir II RSUD Majalaya Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka rumusan permasalahannya adalah “Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Asma *Bronchiale* Dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Anyelir II RSUD Majalaya Bandung?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk menerapkan asuhan keperawatan secara menyeluruh dengan pendekatan proses keperawatan

bagi pasien Asma *Bronchiale* yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Anyelir II RSUD Majalaya Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas pengetahuan dan wawasan pembaca, sekaligus menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mendukung pengembangan keilmuan keperawatan, khususnya terkait dengan asuhan keperawatan pada pasien asma *bronchiale* dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Manfaat dari penulisan karya tulis ilmiah ini bagi perawat adalah sebagai referensi yang dapat digunakan dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien asma *bronchiale* dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

b. Bagi Rumah Sakit

Secara praktis manfaat penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai landasan dan bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien asma *bronchiale* dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Secara praktis manfaat penulisan karya tulis ilmiah bagi institusi pendidikan diharapkan bisa menambah koleksi naskah ilmiah yang dapat dimanfaatkan oleh rekan mahasiswa untuk penyusunan karya tulis ilmiah

berikutnya, serta menjadi bagian dari dokumentasi komunitas akademik untuk memperluas wawasan pengetahuan terkait asuhan keperawatan pada pasien asma *bronchiale* dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.